

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi dan berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek peneliti.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, subjek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa masa sekarang.³¹ Kualitatif juga merupakan sebuah nilai yang dikandung oleh sesuatu atau sebuah benda, dimana penilaian yang dilakukan akan didasarkan pada mutu dan kualitas yang terkandung didalamnya.

Sementara Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium, karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel –variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dan variabel lain.³²

Penelitian yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh wawasan tentang topik tertentu. Teknik yang dilakukan dalam penelitian kualitatif pada umumnya yaitu metode wawancara dan observasi. Sehingga penelitian ini

³¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 63.

³² Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Model* (Kendari: SG, 2007) h. 108

bertujuan mencari sesuatu yang ada dalam sebuah kenyataan dari suatu fenomena. Lebih tepatnya dalam penelitian ini, bermaksud meneliti suatu peristiwa atau kenyataan yang terjadi dalam kehidupan manusia secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurung waktu 3 (tiga) bulan yang terhitung mulai bulan April sampai Juli 2018.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Puuwonua Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat, nelayan di Desa Puuwonua Kecamatan Lalongasumeeto Kabupaten Konawe.

D. Sumber Data

Sehubungan dengan permasalahan penelitian maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer yang dalam penelitian ini yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok nelayan di Desa Puuwonua.
2. Sumber data sekunder yang dalam penelitian ini diperoleh dari media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Dengan ini peneliti membutuhkan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat

kajian, pusat arsip, atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik.

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.³³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Menurut Nasution; Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi objektif yang akan diteliti langsung kelapangan.³⁴ Hasil pengamatan ini kemudian diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan dalam skripsi.³⁵

³³ Suratno Arsyad Linchon, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMPY KNP, 1995), h. 55.

³⁴ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 106.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 220.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti mengambil yang sesuai dengan objek penelitian, yaitu observasi partisipan. Observasi partisipan adalah observasi dimana peneliti atau observer ikut terlibat langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Peneliti bertindak menjadi observer dan menjadi bagian dari kelompok yang ditelitinya.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara ialah untuk memperoleh informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber yang secara terstruktur yaitu dengan memakai format tulisan yang telah disediakan oleh peneliti berupa uraian pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan secara langsung kepada informan dan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa format tulisan, melainkan yang bersifat kondisional.

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap-muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang informan.³⁶

Sebelum memulai wawancara pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan sesuai dengan tujuan dari penelitian, dan kepada siapa wawancara tersebut

³⁶ Amirudin dan M. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 82.

dilakukan. Dalam hal ini ditujukan kepada masyarakat Desa Puuwonua sebagai nelayan .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan manajemen produksi nelayan. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diakumulasi untuk kemudian dimasukkan dalam skripsi.

F. Analisis Data

Pengolahan data kualitatif dalam penelitian akan melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahannya data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Setelah dilakukan analisis mendalam maka langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan. Kesimpulan awal kemungkinan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang ada.³⁷

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan penelitian akurat. Validasi temuan menurut Creswell dalam kutipan Sugiono, berarti bahwa peneliti menentukan keakuratan dan kredibilitas temuan melalui beberapa strategi.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 335.

Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui³⁸:

1. Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Nelayan yang di lokasi penelitian. Apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah.
2. Ketekunan pengamatan, mengandung makna mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan kedalaman penelitian yang maksimal.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini, diartikan sebagai pengecekan dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dimana triangulasi data adalah data yang dilakukan dengan cara mengecek dan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

³⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.92